

# Ibadah Doa Surabaya, 04 April 2012 (Rabu Doa)

## Disertai dengan puasa

Ada 3 bentuk doa penyembahan yang diteladankan oleh Tuhan Yesus sendiri yaitu:

1. Doa penyembahan satu jam.
2. Doa semalam suntuk.
3. **Doa puasa, seperti yang kita lakukan pada malam hari ini.**

Kita harus waspada sebab ada doa puasa yang tidak benar (tidak berkenan) kepada Tuhan antara lain:

### 1. Yesaya 58 : 3-4, 6

58:3. *"Mengapa kami **berpuasa** dan Engkau tidak memperhatikannya juga? Mengapa kami merendahkan diri dan Engkau tidak mengindahkannya juga?" Sesungguhnya, pada hari puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu, dan kamu mendesak-desak semua buruhmu.*

58:4 *Sesungguhnya, kamu berpuasa sambil berbantah dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena. Dengan caramu berpuasa seperti sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi.*

Yang pertama adalah **berpuasa tetapi daging tetap merajalela** yaitu **MEMPERTAHANKAN DOSA** (berbuat dosa).

### Yesaya 58 : 6

58:6 *Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk,*

**Puasa yang benar** adalah terjadi perobekan daging sehingga terjadi **KELEPASAN DARI DOSA-DOSA**.

### 2. Yeremia 14 : 10-12

14:10. *Beginilah firman TUHAN tentang bangsa ini: "Mereka sangat senang mengembar dan tidak menahan kakinya. Sebab itu TUHAN tidak berkenan kepada mereka; tetapi sekarang Ia mau mengingat kesalahan mereka dan mau menghukum dosa mereka."*

14:11 *TUHAN berfirman kepadaku: "Janganlah engkau berdoa untuk kebaikan bangsa ini!"*

14:12 *Sekalipun mereka **berpuasa**, Aku tidak akan mendengarkan seruan mereka; sekalipun mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban sajian, Aku tidak akan berkenan kepada mereka, melainkan Aku akan menghabiskan mereka dengan perang, dengan kelaparan dan dengan penyakit sampar."*

Yang kedua adalah **berpuasa tetapi daging liar** artinya **TIDAK TERGEMBALA** (tidak dapat menahan kakinya).

**Puasa yang benar** yaitu terjadi perobekan daging sehingga bisa menahan kaki untuk tidak beredar-edar (**TERGEMBALA DENGAN BAIK**).

### 3. Zakharia 7 : 5-6, 12-13

7:5 *"Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, demikian: Ketika kamu **berpuasa** dan meratap dalam bulan yang kelima dan yang ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, adakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?"*

7:6 *Dan ketika kamu makan dan ketika kamu minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri?"*

7:12 *Mereka membuat hati mereka keras seperti batu amril, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN.*

7:13 *"Seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN semesta alam.*

Yang ketiga adalah **berpuasa tetapi tetap egois** yaitu **MEMPERTAHANKAN KEPENTINGAN DIRI SENDIRI**, kehendak diri sendiri sehingga tidak bisa mengasihi sesama, tidak bisa mengasihi Tuhan= tidak taat dengar-dengaran kepada Tuhan (hatinya keras seperti batu amril).

## Matius 6 : 17

6:17 *Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,*

**Puasa yang benar** (puasa yang berkenan kepada Tuhan) tandanya adalah:

1. Cucilah mukamu (wajah itu hati) artinya **penyucian hati oleh firman Allah**.

2. *Minyakilah kepalamu* (kepala itu rambut) artinya **pikiran diurapi oleh Roh Kudus.**

**Bila digabung, berpuasa adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk kita mengalami penyucian hati dan pikiran oleh firman Allah dalam urapan Roh Kudus**(firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

### Markus 7 : 21-23

7:21. sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, *percabulan*<sup>(1)</sup>, *pencurian*<sup>(2)</sup>, *pembunuhan*<sup>(3)</sup>,  
7:22. *perzinahan*<sup>(4)</sup>, *keserakahan*<sup>(5)</sup>, *kejahatan*<sup>(6)</sup>, *kelicikan*<sup>(7)</sup>, *hawa nafsu*<sup>(8)</sup>, *iri hati*<sup>(9)</sup>, *hujat*<sup>(10)</sup>, *kesombongan*<sup>(11)</sup>, *kebebalan*<sup>(12)</sup>.  
7:23. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

**Apa yang disucikan?** isi dari hati dan pikiran kita disucikan dari keinginan jahat dan najis.

**Kalau kita tidak mampu melawan dosa setelah kita mendengar firman, kita harus berpuasa.**

### Matius 5 : 8

5:8 *Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.*

**Bila hati dan pikiran disucikan maka kita bisa melihat Tuhan**= memandang wajah Tuhan Yesus yang bersinar bagaikan matahari terik= **MENYEMBAH TUHAN.**

**Hasil memandang wajah Tuhan yang bersinar bagaikan matahari yaitu:**

#### a. Mazmur 16 : 8

16:8. *Aku senantiasa memandang kepada TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.*

Hasil pertama: **tidak goyah**, tidak bimbang, tidak ragu tetapi tetap kuat dan teguh hati untuk menghadapi, antara lain:

- o **Menghadapi ajaran-ajaran palsu**, sehingga kita tidak bimbang, tidak terpengaruh tetapi kita tetap berpegang teguh pada ajaran benar yang sudah menjadi pengalaman hidup kita.
- o **Menghadapi percobaan masalah yang mustahil**, sehingga kita tidak putus asa, tidak kecewa tetapi tetap percaya kepada Tuhan Yesus dan berserah kepada Tuhan.
- o **Menghadapi halangan-halangan dalam pelayanan**(pelayanan pembangunan tubuh Kristus), sehingga kita tidak mau terhalang dan **tetap maju**.

#### Keluaran 14 : 15

14:15. *Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat.*

Bangsa Israel dalam keadaan terjepit, di belakang ada Firaun dan di depan ada Laut Kolsom, tetapi Musa ditegur oleh Tuhan supaya jangan berseru, jangan mengomel dan supaya Bangsa Israel **tetap berangkat**/maju untuk menyeberang Laut Kolsom.

Kalau kita tidak mau terhalangi, tetap maju dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, maka **Tuhan yang memberi jalan keluar, Tuhan yang berperang ganti kita.**

**UNTUK ITU KITA JANGAN IKUTI PIKIRAN LOGIKA KITA!**tetapi taat kepada firman Tuhan, sekalipun harus menghadapi kematian dalam Kristus yaitu *bagaikan menyeberang Laut Kolsom* seperti yang dialami oleh Bangsa Israel.

#### b. Mazmur 17 : 15

17:15 *Tetapi aku, dalam kebenaran akan kupandang wajah-Mu, dan pada waktu bangun aku akan menjadi puas dengan rupa-Mu*

(terjemahan lama)

17:15. *Tetapi aku akan memandang hadirat-Mu dengan kebenaran, dan apabila aku bangun kelak aku akan dikenyangkandengan peta-Mu.*

Hasil kedua: **kita menjadi kenyang atau puas**, artinya **terjadi pemeliharaan secara jasmani dan rohani.**

Secara jasmani: kenyang= tidak lapar, tidak kekurangan, dipelihara secara langsung oleh Tuhan.

Secara rohani: puas= kita mengalami kebahagiaan surga sehingga tidak mencari kepuasan di dunia ini dan kita tidak jatuh dalam dosa, tetapi tetap hidup benar dan suci.

- c. Dalam **Matius 17**, waktu Yesus naik ke atas gunung, wajah-Nya bercahaya dan pakaianNya menjadi putih berkilauan=**mengalami kemuliaan**.

Hasil ketiga: **kita akan mengalami kemuliaan Tuhan** yaitu **keubahan hidup** yang di mulai dari wajah (panca indera).

Malam ini kita bahas dua panca indera yaitu telinga dan mulut.

Telinga diubah, sehingga kita bisa **mendengar** firman pengajaran yang benar dan **taat dengar-dengaran**.

Waktu Musa naik ke gunung Sinai untuk menerima Tabernakel dari Tuhan, Bangsa Israel mendapat ujian, tetapi Bangsa Isarel tidak taat dan mencopot anting-antingnya untuk membuat lembu emas.

Kita yang dibina dalam kabar mempelai, juga ada ujian untuk taat dengar-dengaran kepada Tuhan, baik dalam hal ekonomi dll.

Mulut diubah menjadi **jujur** (*â?â? bila ya katakan ya, bila tidak katakan tidakâ?â?*).

### **Markus 7 : 37**

*7:37 Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata."*

Tuli menjadi mendengar dan bisu menjadi berkata-kata, **ini adalah keubahan**.

**Kalau telinga dan mulut baik** (mendengar, dengar-dengaran dan jujur) maka **Tuhan sanggup menjadikan semua menjadi baik**, memberikan masa depan menjadi baik tepat pada waktunya.

Kita terus mengalami keubahan, sampai satu waktu saat Tuhan Yesus datang ke dua kali, Tuhan menjadikan kita sempurna. **Ini mujizat terakhir** dan kita menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Tuhan. Kita terangkat di awan-awan permai dan bisa memandang Tuhan muka dengan muka.

uhan memberkati.